LAPORAN HASIL DATA ANALYST

Nama Perusahaan : Ford Motor Company
Nama Data Analyst : Shafira Nabilazzahra

NPM : 11122367

Jenjang/Program Studi : S1/Sistem Informasi Tanggal Laporan : 25 September 2025

Laporan Hasil Data Analyst ini Dibuat Dalam Rangka Bukti Portofolio sebagai Data Analyst

DAFTAR ISI

[Gunakan fitur Table of Contents otomatis di Microsoft Word]

DAFTAR ISI	2
1. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan Analisis	
2. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BISNIS	
3. PENGUMPULAN & PERSIAPAN DATA	3
3.1 Sumber Data	4
3.2 Proses Praproses	5
4. ANALISIS DATA	
4.1 Eksplorasi Variabel Utama	14
4.2 Visualisasi Data	
5. TEMUAN & INSIGHT	
6. PELUANG BISNIS	19
7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ford Motor Company ialah produsen kendaraan bermotor asal Amerika Serikat. Perusahaan ini menyediakan layanan jasa rental/penyewaan sepeda berbasis aplikasi. Awal diluncurkan pada 2013 aplikasi dinamakan Bay Area Bike Share, namun pada 2017 berganti nama menjadi Ford GoBike. Sistem ini dioperasikan oleh Motivate, sebuah perusahaan berbasis di New York yang menyediakan layanan berbagi, yaitu sepeda bisa dirental oleh banyak orang dalam waktu yang berbeda Saat ini, Ford Motor Company menyediakan 2.500 sepeda dan 290 stasiun di San Francisco, San Jose dan Pantai Timur Bay.

Step harus dilakukan pelanggan untuk merental sepeda dari aplikasi Ford GoBike. Pelanggan bisa pergi ke stasiun sepeda, setelah menemukan sepeda yang ingin dirental, pelanggan bisa membuka kuncinya melalui aplikasi Ford GoBike. Pelanggan boleh meninggalkan sepeda di stasiun sepeda manapun yang berbasis di sekitar kota. Terdapat dua jenis pengguna aplikasi layanan Ford GoBike, yaitu *customers* dan *subscribers*. *Subscriber* ialah pengguna yang sering menggunakan paket berlangganan. Sedangkan *customer* ialah pengguna sesekali yang membeli satu kali perjalanan.

1.2 Tujuan Analisis

- Memahami pola antara penyewaan yang dilakukan oleh cutomer dan subscriber
- Mengidentifikasi durasi penggunaan aplikasi Ford GoBike dan stasiun yang paling sering didatangi oleh pengguna

2. IDENTIFIKASI KEBUTUHAN BISNIS

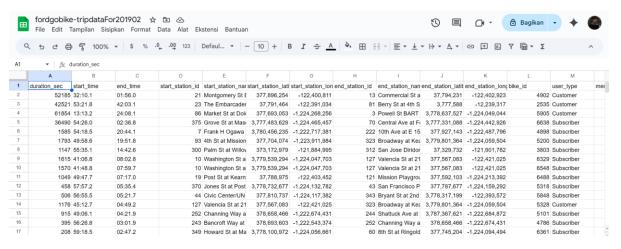
Dapat diuraikan:

- Bagaimana perbandingan frekuensi penyewaan sepeda antara *customer* dan *subscriber*?
- Apa stasiun yang sering didatangi pengguna dan memiliki peluang durasi penyewaan lebih besar?
- Siapakah yang menempuh perjalanan paling panjang?

3. PENGUMPULAN & PERSIAPAN DATA

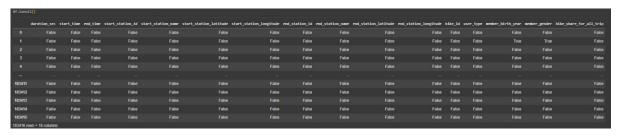
3.1 Sumber Data

Pengambilan data perusahaan Ford Motor Company menggunakan metode sekunder, yaitu mengambil data eksternal dari sumber lain. Sumber yang digunakan ialah https://bit.ly/datasetFordGoBike. Data yang tersedia menampilkan beberapa keterangan/fitur mengenai jasa rental sepeda menggunakan Ford GoBike. Keterangan pertama ialah duration sec yaitu durasi waktu rental dalam rentang detik. Keterangan ke dua, start time ialah data mengenai waktu tepat awal mula rental sepeda, dua digit pertama ialah menit, digit setelahnya adalah detik, adapun digit terakhir ialah keterangan milidetik. Keterangan ke tiga adalah akhir perjalanan dari waktu awal peminjaman, jika tertulis 01.56.0 maka waktu pemberhentian rental 1 menit 56 detik sejak menit awal rental. Keterangan selanjutnya mengenai stasiun, start station id ialah id stasiun mula rental sepeda, start station name adalah nama stasiun awal mula rental, start_station_latitude merupakan garis lintang dari stasiun awal mula rental, start_station_longtitude adalah garis bujur tempat awal mula peminjaman, adapun penjelasan keterangan lain sama seperti start/awal mula rental, namun keterangan lainnya berupa akhir rental sepeda. Keterangan berikutnya ialh id sepeda yang digunakan oleh pengguna. Disebutkan apakah pelanggan yang mengakses termasuk ke dalam kategori customer dan subscriber. Keterangan selanjutnya mengenai pelanggan, yaitu member birth year yaitu tahun lahir pengguna dan member gender yaitu jenis kelamin dari pengguna. Keterangan terakhir adalah bike share for all trip yaitu keterangan apakah sepeda sempat dibagi ke beberapa orang atau tidak.

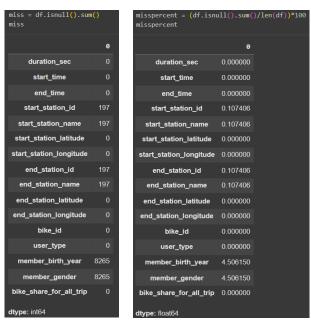


3.2 Proses Praproses

- Pemeriksaan dan penghapusan data kosong



Untuk melakukan pemeriksaan missing values gunakan df.isnull(). Output ini berupa dataframe dengan nilai boolean, yaitu True jika sebuah sel bernilai kosong (missing value) dan False jika sel tersebut memiliki data. Dari tampilan terlihat bahwa hampir semua nilai adalah False, yang berarti sebagian besar data dalam dataset tidak memiliki kekosongan. Namun, ada beberapa nilai True pada baris tertentu yang menandakan adanya data yang hilang pada kolom tertentu.

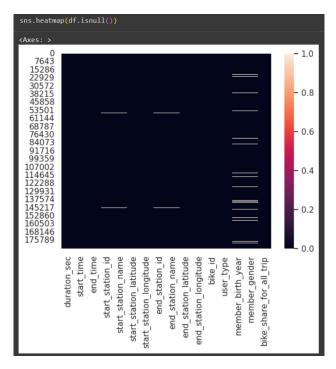


Gambar kiri menunjukkan hasil perhitungan jumlah missing value di setiap kolom dengan perintah df.isnull().sum(). Hasilnya memperlihatkan bahwa kolom seperti start_station_id, start_station_name, end_station_id, dan end_station_name masing-masing memiliki 197 data yang hilang. Sementara itu, kolom member_birth_year dan member_gender memiliki jumlah missing value yang lebih besar, yaitu 8.265. Kolom lainnya tidak memiliki missing value sama sekali karena jumlahnya tercatat nol.

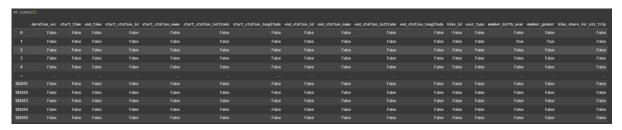
Gambar kanan memberikan informasi lanjutan mengenai persentase data yang hilang pada setiap kolom. Perhitungan ini dilakukan dengan membagi jumlah missing value pada tiap kolom dengan total baris dalam dataset, kemudian dikalikan seratus. Dari hasil yang ditampilkan, kolom start_station_id, start_station_name, end_station_id, dan end_station_name hanya memiliki 0.107406% data yang hilang, sehingga jumlahnya tergolong sangat kecil. Sementara itu, kolom member_birth_year dan member_gender memiliki persentase yang lebih tinggi, yaitu 4.506150%. Kolom lainnya tercatat 0.000000%, artinya data di kolom tersebut lengkap tanpa ada yang kosong.



Untuk menyajikan hasil penggabungan antara jumlah dan persentase missing value dalam satu tabel bisa menggunakan pd.concat().Kolom "Total" memperlihatkan jumlah absolut data yang hilang, sementara kolom "Missing%" memperlihatkan persentasenya terhadap keseluruhan data. Dengan tampilan ini, lebih mudah untuk memahami seberapa besar tingkat kekosongan data pada setiap kolom, baik dari sisi jumlah maupun proporsinya.



Visualisasi missing value dilakukan dengan menggunakan heatmap dari library Seaborn. Warna yang muncul memberikan gambaran distribusi data kosong di dataset, di mana warna gelap menunjukkan data yang terisi dan warna terang menunjukkan data yang kosong. Dari heatmap terlihat adanya garis-garis terang pada kolom tertentu, yaitu pada bagian start_station_id, end_station_id, start_station_name, end_station_name, serta member_birth_year dan member_gender. Hal ini menegaskan kembali hasil analisis sebelumnya bahwa kolom-kolom tersebut memang memiliki missing value.



Gambar di atas kembali menampilkan hasil df.isnull() tetapi difokuskan pada baris tertentu untuk melihat detail data yang hilang. Dalam tampilan ini terlihat adanya nilai True pada kolom member_birth_year, yang menandakan bahwa pada baris tersebut memang tidak ada informasi tahun kelahiran anggota. Hal ini menjadi contoh konkret bahwa dataset memang mengandung missing value pada kolom tersebut, bukan hanya hasil perhitungan agregat semata.



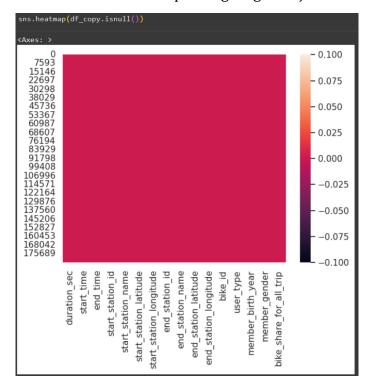
Cuplikan isi data asli dapat dilihat dengan menggunakan perintah df_copy.head(). Dari cuplikan tersebut terlihat bahwa dataset berisi informasi lengkap mengenai durasi perialanan (duration sec). waktu mulai dan selesai (start time dan end time), lokasi awal dan akhir yang terdiri dari ID, nama, serta koordinat geografis, hingga data tambahan seperti bike id, jenis pengguna (user_type), tahun kelahiran anggota (member_birth_year), jenis kelamin (member_gender), dan status partisipasi dalam program berbagi sepeda (bike share for all trip). Pada bagian ini juga tampak bahwa ada beberapa sel yang kosong, misalnya pada member birth year, sehingga memperjelas adanya data yang hilang.





Gambar kiri menunjukkan proses pembersihan data dari missing value. Pada tahap ini digunakan perintah dropna() dengan parameter subset yang diarahkan pada kolom-kolom bermasalah, seperti start_station_id, end_station_id, start_station_name, end_station_name, me mber_birth_year, dan member_gender. Setelah pembersihan dilakukan, dicek kembali dengan df_copy.isnull().sum() dan hasilnya menunjukkan bahwa semua kolom memiliki nol missing value. Artinya, semua data kosong berhasil dihapus dari dataset, sehingga dataset yang tersisa bersih dan siap untuk digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Gambar kanan menunjukan proses pengecekan missing values yang dilakukan dengan menggunakan fungsi isnull().sum(). Dari hasil tersebut diketahui bahwa seluruh kolom yang ada pada dataset tidak memiliki nilai kosong (NaN). Jumlah kolom yang tersedia adalah 16 dan jumlah baris data sebanyak 174.956. Artinya, dataset ini cukup bersih dari sisi kelengkapan data karena tidak ada satu pun variabel yang mengalami kehilangan informasi. Hal ini merupakan kondisi yang ideal dalam analisis data, sebab jika ditemukan banyak data kosong, biasanya perlu dilakukan strategi tambahan seperti imputasi (mengganti nilai kosong dengan rata-rata/median) atau bahkan menghapus baris/kolom tertentu. Karena pada dataset ini tidak ditemukan masalah tersebut, proses pembersihan data menjadi lebih sederhana dan dapat langsung dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.



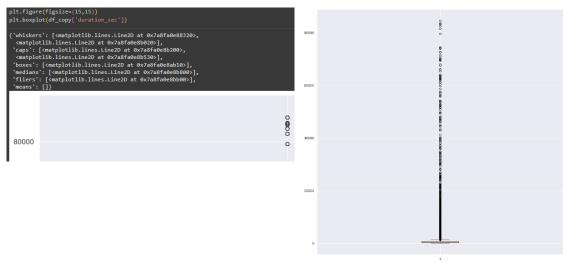
Hasil visualisasi heatmap dari nilai kosong dapat dilihat menggunakan fungsi sns.heatmap(df_copy.isnull()). Heatmap digunakan untuk memberikan gambaran visual mengenai distribusi nilai kosong di dalam dataset. Warna yang muncul pada heatmap adalah warna solid yang seragam, tanpa ada celah atau blok warna lain, yang berarti seluruh kolom dan baris tidak memiliki nilai kosong. Dengan kata lain, hasil visualisasi ini konsisten dengan temuan pada gambar pertama bahwa dataset tidak memiliki missing values. Visualisasi seperti ini penting digunakan sebagai validasi, karena kadang hasil numerik saja kurang meyakinkan tanpa dukungan visual.

- Membuat copy dataset



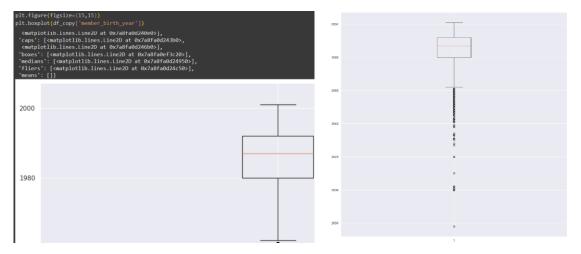
Dengan menuliskan describe(include="all") maka statistik deskriptif dari seluruh kolom dalam dataset, baik numerik maupun kategorikal akan ditampilkan. Untuk variabel numerik, ditampilkan informasi seperti jumlah data (count), nilai rata-rata (mean), standar deviasi (std), nilai minimum, kuartil (25%, 50%, 75%), hingga nilai maksimum. Sementara untuk variabel kategorikal, ditampilkan jumlah kategori unik (unique), nilai yang paling sering muncul (top), serta frekuensi kemunculannya sini (frea). Dari dapat dilihat. misalnva. distribusi member_birth_year, sebaran ID sepeda (bike_id), serta nama stasiun asal maupun tujuan yang paling sering digunakan. Statistik deskriptif seperti ini memberikan gambaran awal mengenai struktur data dan menjadi dasar untuk mendeteksi ketidakwajaran, misalnya nilai tahun lahir yang terlalu kecil atau terlalu besar, atau adanya stasiun dengan nama yang tidak lengkap.

- Cek Outlier



Tampilkan boxplot kolom untuk kolom duration_sec, yaitu variabel yang merepresentasikan lama perjalanan dalam hitungan detik. Dari boxplot ini terlihat adanya banyak titik-titik kecil di luar batas whisker, yang merupakan indikasi outlier. Outlier ini bisa berupa perjalanan yang sangat singkat atau sangat lama dibandingkan mayoritas data lainnya. Keberadaan outlier dapat memengaruhi analisis statistik, misalnya membuat rata-rata durasi perjalanan menjadi lebih tinggi atau rendah dari kondisi sebenarnya. Oleh karena itu, identifikasi outlier merupakan langkah penting dalam proses data cleaning, sebelum dilakukan analisis lebih lanjut.

Proses pembersihan data untuk kolom member_birth_year menggunakan metode IQR (Interquartile Range). IQR adalah salah satu teknik yang sering digunakan untuk mendeteksi outlier pada data numerik. Caranya adalah dengan menghitung selisih antara kuartil ketiga (Q3) dan kuartil pertama (Q1), lalu menentukan batas bawah (Q1 – 1.5IQR) dan batas atas (Q3 + 1.5IQR). Data yang berada di luar batas ini dianggap sebagai outlier. Setelah proses ini dilakukan, jumlah baris dataset berkurang dari 174.956 menjadi 159.433. Artinya, terdapat sejumlah data tahun lahir yang dianggap tidak masuk akal (misalnya terlalu tua atau terlalu muda untuk menjadi pengguna sepeda) yang berhasil dihapus. Dengan demikian, distribusi data tahun lahir menjadi lebih masuk akal dan lebih representatif.



Tampilkan boxplot kolom untuk kolom member_birth_year, yaitu variabel yang merepresentasikan tahun kelahiran pengguna. Dari boxplot ini terlihat adanya banyak titik-titik kecil di luar batas whisker, yang merupakan indikasi outlier. Outlier ini terlihat berada pada Q1 atau di bawah dari batas whisker.

Pembersihan data untuk kolom member_birth_year menggunakan metode IQR (Interquartile Range). Caranya adalah dengan menghitung selisih antara kuartil ketiga (Q3) dan kuartil pertama (Q1), lalu menentukan batas bawah (Q1 – 1.5IQR) dan batas atas (Q3 + 1.5IQR). Data yang berada di luar batas ini dianggap sebagai outlier. Setelah proses ini dilakukan, jumlah baris dataset berkurang dari 174.956 menjadi 159.433. Artinya, terdapat sejumlah data tahun lahir yang dianggap tidak masuk akal (misalnya terlalu tua atau terlalu muda untuk menjadi pengguna sepeda) yang berhasil dihapus. Dengan demikian, distribusi data tahun lahir menjadi lebih masuk akal dan lebih representatif.

- Standardisasi format kolom (huruf kecil, strip whitespace)

Potongan kode df.columns = df.columns.str.strip().str.lower().str.replace(" ", "_") digunakan untuk melakukan proses pembersihan dan standarisasi nama kolom pada dataframe. Pertama, fungsi str.strip() berperan untuk menghapus spasi berlebih yang mungkin ada di awal maupun akhir nama kolom sehingga tidak menimbulkan error saat pemanggilan. Kedua, str.lower() mengubah semua huruf dalam nama kolom menjadi huruf kecil agar lebih konsisten, karena Python bersifat case-sensitive dan bisa membedakan huruf besar serta huruf kecil. Terakhir, str.replace(" ", "_") digunakan untuk mengganti spasi yang terdapat di antara kata dengan garis bawah (underscore), sehingga nama kolom lebih mudah dipanggil dan sesuai dengan aturan penamaan variabel di Python.

- Deteksi dan penghapusan data duplikat



Setelah proses pembersihal outlier dilakukan, deteksi data dupliat menggunakan describe(include="all"), dari ringkasan statistik terbaru terlihat bahwa distribusi data pada kolom member_birth_year menjadi lebih wajar, dengan nilai minimum dan maksimum yang masuk akal untuk usia pengguna sepeda. Hal ini memastikan bahwa data yang digunakan dalam analisis selanjutnya lebih berkualitas, karena sudah terbebas dari outlier ekstrem yang bisa menimbulkan bias. Statistik deskriptif setelah pembersihan ini juga menunjukkan konsistensi data pada kolom lain yang tidak mengalami perubahan signifikan.



Pengecekan data duplikat menggunakan df_copy.duplicated(). Dari output terlihat bahwa terdapat beberapa baris data yang bernilai True, artinya data tersebut terdeteksi sebagai duplikat. Keberadaan duplikasi bisa menimbulkan masalah dalam analisis karena dapat menghitung satu peristiwa lebih dari sekali. Setelah dilakukan proses penghapusan dengan drop_duplicates(), jumlah baris dataset berkurang dari 159.433 menjadi 159.429. Artinya, terdapat 4 baris duplikat yang berhasil dihapus. Dengan demikian, dataset kini bebas dari duplikasi dan lebih siap untuk dianalisis secara akurat.

- Format tanggal dan konversi tipe data



Potongan kode tersebut digunakan untuk mendeteksi dan mengonversi kolom yang berhubungan dengan tanggal atau waktu pada dataframe menjadi format datetime. Pertama, baris date_columns = [col for col in df.columns if 'date' in col or 'time' in col] membuat sebuah list berisi nama kolom yang mengandung kata 'date' atau 'time'. Hal ini dilakukan agar kita tidak perlu menentukan kolom tanggal atau waktu secara manual, melainkan bisa menemukannya secara otomatis dari nama kolom. Selanjutnya, dilakukan perulangan for col in date_columns: yang akan mengambil setiap kolom dalam list tersebut dan mengonversinya ke tipe data datetime menggunakan fungsi pd.to_datetime(df[col], errors='coerce'). Argumen errors='coerce' memastikan bahwa jika ada nilai yang tidak bisa dikonversi ke format tanggal, maka akan otomatis diubah menjadi NaT (Not a Time) agar tidak menimbulkan error.

Setelah proses konversi selesai, perintah print("Kolom yang dikonversi ke datetime:", date_columns) akan menampilkan daftar kolom yang berhasil diubah ke format datetime. Dengan langkah ini, tipe data kolom yang berkaitan dengan waktu tidak lagi berupa string, melainkan sudah sesuai dengan format tanggal dan waktu yang dapat dikenali Pandas. Dalam hal ini, kolom yang telah dikonversi menjadi datetime ialah kolom start_time dan end_time

4. ANALISIS DATA

4.1 Eksplorasi Variabel Utama

Pilih variable yang akan digunakan dalam grafik:

- a. User_type
- b. Member gender
- c. Duration_sec
- d. Start_station_name
- e. Member_birth_year
- f. Start_station_latitude
- g. End_station_latitude
- h. Start_station_longtitude
- End_station_longtitude

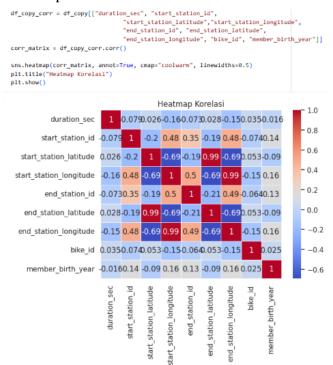
4.2 Visualisasi Data

Memastikan tidak ada data duplikat

```
df_copy.duplicated().sum()
np.int64(0)
```

Terlihat bahwa dalam data sudah tidak terdapat duplikasi karena pada tahap sebelumnya telah dilakukan pembersihan data.

Menampikan Korelasi antar kolom untuk analisis data



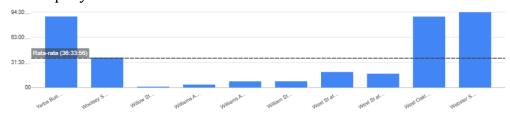
Gambar tersebut menampilkan sebuah heatmap korelasi yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam dataset terkait penggunaan sepeda. Variabel yang dianalisis antara lain durasi penggunaan sepeda (duration_sec), identitas stasiun awal dan akhir (start_station_id, end_station_id), koordinat geografis stasiun (latitude dan longitude), identitas sepeda (bike_id), serta tahun kelahiran anggota (member_birth_year). Warna pada heatmap menunjukkan tingkat korelasi, dengan skala dari -1 hingga 1. Korelasi positif yang tinggi ditunjukkan dengan warna merah (mendekati 1), sedangkan korelasi negatif ditunjukkan dengan warna biru (mendekati -1). Misalnya, terlihat bahwa terdapat korelasi sangat kuat antara koordinat stasiun awal dan stasiun akhir baik pada latitude maupun longitude, yang ditunjukkan dengan nilai di atas 0.9, menandakan bahwa lokasi awal dan akhir perjalanan cenderung berdekatan. Sebaliknya, variabel seperti duration_sec dan member_birth_year tidak memiliki korelasi kuat dengan variabel lain, karena nilai korelasinya mendekati nol.

- Menampilkan hasil visualisasi analisis dengan chart yang tepat
 - Treemap Bagaimana perbandingan frekuensi penyewaan sepeda antara customer dan subscriber?

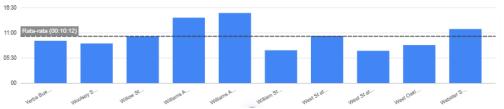


Mayoritas pengguna adalah Subscriber-Male dengan persentase terbesar, yaitu 96.217 (68,2%), disusul oleh Subscriber-Female sebesar 30.448 (21,6%). Sementara itu, kelompok Customer-Male memiliki porsi 8.342 (5,9%), sedangkan kategori lain seperti Customer-Female, Subscriber-Other, dan Customer-Other hanya mencakup persentase yang sangat kecil. Hal ini menggambarkan bahwa pengguna layanan didominasi oleh laki-laki, khususnya yang berstatus pelanggan tetap (subscriber).

• Bar chart - Apa stasiun yang sering didatangi pengguna dan memiliki peluang durasi penyewaan lebih besar?

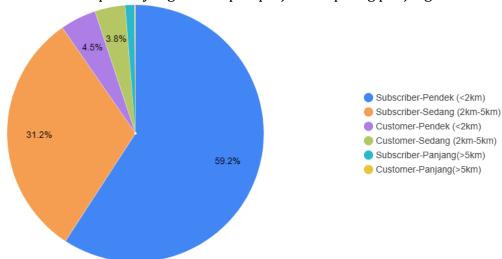


Stasiun yang masih memiliki sedikit penyewa ialah Willow st, total durasi yang tercatat hanya sebesar 1 jam, sangat kontras dengan rata-rata penyewaan yang mampu mencetak 30jam. Hal ini menandakan bahwa kurangnya pengguna yang melakukan penyewaan pada Willow st.



Meski kurangnya pengguna yang melakukan penyewaan pada Willow st, namun rata-rata durasi penggunaan pada stasiun ini cukup tinggi, yaitu rata-rata 10 menit. Hal ini menandakan bahwa meski jarang penyewaan terjadi di stasiun tersebut, namun penyewa cukup menghabiskan waktu lebih panjang.

• Pie chart – Siapakah yang menempuh perjalanan paling panjang?



Mayoritas perjalanan dilakukan oleh Subscriber dengan jarak pendek (<2 km) yang mencapai 59,2%, diikuti oleh Subscriber dengan jarak sedang (2–5 km) sebesar 31,2%. Sementara itu, porsi perjalanan dari pelanggan kategori Customer relatif kecil, seperti Customer-Pendek (<2 km) sebesar 4,5% dan Customer-Sedang (2–5 km) sebesar 3,8%. Adapun perjalanan jarak panjang (>5 km), baik oleh subscriber maupun customer, hanya menyumbang persentase sangat kecil.

5. TEMUAN & INSIGHT

• Treemap - Bagaimana perbandingan frekuensi penyewaan sepeda antara customer dan subscriber?

Berdasarkan diagram distribusi pengguna, dapat ditemukan bahwa mayoritas pengguna layanan berasal dari kelompok Subscriber-Male dengan persentase yang sangat dominan yaitu 68,2%, disusul oleh Customer-Male sebesar 21,6%. Hal ini menunjukkan bahwa laki-laki menjadi segmen utama pengguna layanan, khususnya mereka yang berstatus pelanggan tetap. Sementara itu, proporsi pengguna perempuan masih rendah, baik dari sisi subscriber maupun customer, ditambah kategori lain yang hampir tidak signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun layanan sudah berhasil menjangkau pasar pria dengan baik, terdapat peluang besar untuk memperluas pasar melalui peningkatan keterlibatan perempuan dan konversi customer menjadi subscriber.

• Bar Chart - Apa stasiun yang sering didatangi pengguna dan memiliki peluang durasi penyewaan lebih besar?

Berdasarkan kedua grafik sebelumnya, terlihat adanya perbedaan pola penggunaan sepeda di tiap stasiun. Pada grafik pertama, rata-rata durasi penyewaan sepeda tercatat sekitar 36 jam 33 menit. Beberapa stasiun seperti Yerba Buena, West Oakland, dan Webster St. menonjol dengan durasi penyewaan yang jauh di atas rata-rata, yang mengindikasikan bahwa sepeda di stasiun ini lebih sering digunakan untuk perjalanan panjang. Sebaliknya, stasiun seperti Willow St. dan Williams Ave. menunjukkan durasi penyewaan yang sangat rendah, sehingga penggunaannya cenderung untuk perjalanan singkat.

Sementara itu, pada grafik kedua, rata-rata lama perjalanan per trip hanya sekitar 10 menit 12 detik. Meskipun total durasi penyewaan di beberapa stasiun sangat tinggi, lama perjalanan rata-rata per trip di hampir semua stasiun relatif singkat dan tidak jauh berbeda. Stasiun Williams Ave. menjadi pengecualian dengan rata-rata durasi perjalanan tertinggi mendekati 15 menit. Hal ini mengindikasikan adanya kemungkinan pola peminjaman berulang atau adanya pengguna dengan durasi sewa sangat lama yang memengaruhi total rata-rata.

Temuan ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan karakteristik antara stasiun yang cenderung digunakan untuk perjalanan panjang dengan stasiun yang hanya melayani perjalanan singkat harian. Perbedaan pola ini bisa dijadikan dasar strategi, misalnya mendorong minat pada stasiun dengan durasi rendah melalui promosi atau peningkatan fasilitas, serta memperkuat layanan di stasiun dengan durasi tinggi agar lebih optimal mendukung perjalanan jarak jauh.

• Pie Chart - Siapakah yang menempuh perjalanan paling panjang?

Berdasarkan distribusi perjalanan, terlihat bahwa mayoritas pengguna adalah Subscriber dengan perjalanan pendek (<2 km) yang mencapai 59,2%, diikuti oleh Subscriber dengan perjalanan sedang (2–5 km) sebesar 31,2%. Sementara itu,

kontribusi perjalanan dari Customer jauh lebih kecil, baik untuk kategori pendek maupun sedang, serta hampir tidak ada pada kategori jarak panjang (>5 km). Hal ini menunjukkan bahwa layanan didominasi oleh pengguna subscriber dengan preferensi perjalanan jarak dekat. Dengan kata lain, terdapat pola bahwa pelanggan berlangganan lebih nyaman memanfaatkan sepeda untuk kebutuhan jarak pendek sehari-hari, sementara potensi customer dan perjalanan jarak jauh masih rendah.

6. PELUANG BISNIS

- Treemap Bagaimana perbandingan frekuensi penyewaan sepeda antara customer dan subscriber?
- a. Program Konversi Customer → Subscriber
- b. Segmentasi Layanan Berdasarkan Gender & Preferensi
- Bar Chart Apa stasiun yang sering didatangi pengguna dan memiliki peluang durasi penyewaan lebih besar?
- a. Optimalisasi Stasiun Sepi melalui Peningkatan Daya Tarik
- b. Strategi Promosi Berbasis Lokasi
- c. Program Peningkatan Kualitas Armada Sepeda
- d. Gamifikasi & Program Loyalitas Pelanggan
- Pie Chart Siapakah yang menempuh perjalanan paling panjang?
- a. Kerja Sama dengan Bisnis Lokal di Sekitar Stasiun
- b. Program Green Loyalty (Poin Hijau)

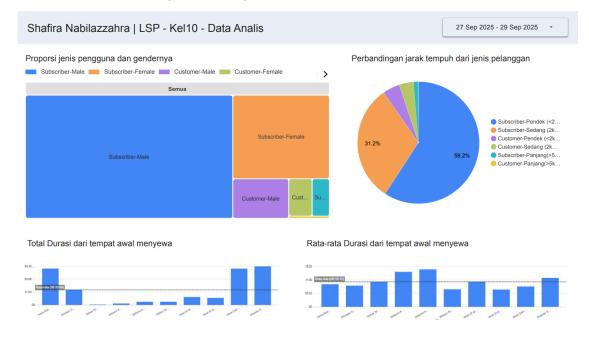
7. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

- Treemap Bagaimana perbandingan frekuensi penyewaan sepeda antara customer dan subscriber?
- a. Buat promosi khusus untuk customer (terutama laki-laki) agar berlangganan, misalnya paket hemat atau bonus menit perjalanan tambahan jika upgrade ke subscriber.
- b. Tawarkan fitur personalisasi dalam aplikasi, seperti rekomendasi rute aman bagi perempuan atau fitur sosial yang bisa menarik minat kelompok pengguna yang masih kecil.
- Bar Chart Apa stasiun yang sering didatangi pengguna dan memiliki peluang durasi penyewaan lebih besar?
- a. Menambahkan spot foto aesthetic pada stasiun yang jarang dikunjungi

- b. Tambahkan fitur kupon/voucher diskon otomatis pada stasiun yang jarang dikunjungi
- c. Perbaiki/percantik sepeda di stasiun yang memiliki rata-rata penyewaan rendah
- d. Buat fitur aplikasi baru, setelah melakukan penyewaan sepeda selama lebih dari 10 menit maka akan mendapatkan coin. Coin bisa dipakai untuk membeli kupon/voucher diskon, semakin sering pengguna menyewa sepeda, maka coin semakin bertambah, memungkinkan loyalitas customer akan berubah menjadi subscriber.
- Pie Chart Siapakah yang menempuh perjalanan paling panjang?
- a. Karena mayoritas perjalanan subscriber bersifat jarak pendek, bisa dibuat kolaborasi dengan kafe, minimarket, atau pusat perbelanjaan sekitar stasiun untuk menawarkan diskon khusus bagi pengguna sepeda. Hal ini mendorong aktivitas ekonomi lokal sekaligus meningkatkan loyalitas pengguna.
- b. Setiap kilometer perjalanan bisa dikonversi menjadi poin ramah lingkungan yang bisa ditukar dengan hadiah. Misalnya 3 km = 1 pohon ditanam, sehingga meningkatkan branding eco-friendly.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Visualisasi tambahan (Dashboard)



- Tabel statistik deskriptif

df_copy												
				start_station_latitude	start_station_longitude		end_station_latitude	end_station_longitude		member_birth_year	member_gender	bike_share_for_all_trip
count												
unique												
top						San Francisco Caltrain Station 2 (Townsend St						
freq												
mean	2025-09-29 11:50:26.902485248	2025-09-29 12:03:16.395556608										
min									11.000000			
25%												
50%							37.780955					
75%												
max												
std												

- Potongan kode Python dari notebook import numpy as np import pandas as pd import seaborn as sns import matplotlib.pyplot as plt from matplotlib import pyplot as plt sns.set() %matplotlib inline

```
df = pd.read_csv('fordgobike.csv')
df.head()
```

df.shape

df.size

df.columns

df.dtypes

df.info()

df.describe(include='all')

df.nunique()

df.isnull()

miss = df.isnull().sum() miss

 $\begin{aligned} & misspercent = (df.isnull().sum()/len(df))*100 \\ & misspercent \end{aligned}$

```
m = pd.concat([miss, misspercent], axis=1, keys=['Total','Missing%'])
m
sns.heatmap(df.isnull())
df.isnull()
df_{copy} = df.copy()
df_copy.head(10)
df copy = df copy.dropna(how='any', subset=['start station id'])
df_copy = df_copy.dropna(how='any', subset=['end_station_id'])
df copy = df copy.dropna(how='any', subset=['start station name'])
df_copy = df_copy.dropna(how='any', subset=['end_station_name'])
df_copy = df_copy.dropna(how='any', subset=['member_birth_year'])
df_copy = df_copy.dropna(how='any', subset=['member_gender'])
df_copy.isnull().sum()
print(df_copy.isnull().sum())
print(f"jumlah kolom : {df_copy.shape[1]}")
print(f"jumlah baris : {df_copy.shape[0]}")
sns.heatmap(df_copy.isnull())
df copy.describe(include='all')
plt.figure(figsize=(15,15))
plt.boxplot(df_copy['duration_sec'])
Q1 = df_copy['duration_sec'].quantile(0.25)
Q3 = df_copy['duration_sec'].quantile(0.75)
IQR = Q3 - Q1
outlierQ3 = Q3 + 1.5 * IQR
df_copy = df_copy[df_copy['duration_sec'] < outlierQ3]</pre>
df_copy['duration_sec'].describe()
print(f"jumlah kolom : {df copy.shape[1]}")
print(f"jumlah baris : {df_copy.shape[0]}")
```

```
plt.figure(figsize=(15,15))
plt.boxplot(df_copy['member_birth_year'])
Q1 = df_copy["member_birth_year"].quantile(0.25)
Q3 = df_copy["member_birth_year"].quantile(0.75)
IQR = Q3 - Q1
outlierQ1 = Q1 - 1.5 * IQR
df_copy = df_copy[(df_copy["member_birth_year"] > outlierQ1)]
df_copy["member_birth_year"].describe()
print(f"jumlah kolom : {df_copy.shape[1]}")
print(f"jumlah baris : {df copy.shape[0]}")
df copy.describe(include='all')
df.columns = df.columns.str.strip().str.lower().str.replace(" ", "_")
df.columns
df_copy.duplicated()
df_copy = df_copy.drop_duplicates()
print(f"jumlah kolom : {df_copy.shape[1]}")
print(f"jumlah baris : {df_copy.shape[0]}")
date_columns = [col for col in df_copy.columns if 'date' in col or 'time' in col]
for col in date columns:
  df_copy[col] = pd.to_datetime(df[col], errors='coerce')
print("Kolom yang dikonversi ke datetime:", date_columns)
df_copy.dtypes
df_copy.head()
df_copy.duplicated().sum()
df_copy_corr = df_copy[["duration_sec", "start_station_id",
            "start_station_latitude", "start_station_longitude",
            "end station id", "end station latitude",
            "end_station_longitude", "bike_id", "member_birth_year"]]
corr matrix = df copy corr.corr()
sns.heatmap(corr matrix, annot=True, cmap="coolwarm", linewidths=0.5)
```

plt.title("Heatmap Korelasi")
plt.show()

df_copy.describe(include='all')